

TANTANGAN PROFESIONAL GURU DI ERA DIGITAL

¹⁾ Randa al Hudaya, ²⁾Aulia Zakiah, ³⁾Nazwa Aulia Fahira

^{1),2),3)} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: ¹⁾Randaalhudaya979@gmail.com, ²⁾auliazakiah402@gmail.com, ³⁾nazwafhr55@gmail.com

ABSTRAK

Kemajuan pesat teknologi informasi telah merevolusi dunia pendidikan, menawarkan akses informasi yang belum pernah ada sebelumnya bagi pelajar, seringkali melampaui pengajaran di kelas tradisional. Pergeseran paradigma ini memberikan tantangan dan peluang bagi para pendidik sehingga perlu dilakukan evaluasi ulang terhadap metodologi pengajaran di era digital. Makalah ini mengeksplorasi dampak beragam teknologi informasi terhadap pendidikan, menekankan perlunya guru beradaptasi dengan pendekatan pedagogi yang terus berkembang. Karena teknologi memungkinkan pembelajaran tanpa batasan ruang dan waktu, para pendidik didorong untuk menerapkan strategi yang berpusat pada siswa yang menumbuhkan kreativitas dan pembelajaran mandiri. Selain itu, munculnya platform e-learning menghadirkan peluang baru untuk pengalaman belajar yang dipersonalisasi. Namun, pendidik harus mengatasi kompleksitas dalam mengintegrasikan teknologi secara efektif ke dalam kelas sambil mengatasi potensi kelebihan informasi dan kesenjangan literasi digital di kalangan siswa. Untuk menghadapi tantangan ini, guru harus terus meningkatkan kompetensinya di bidang pedagogi, integrasi teknologi, dan keterampilan interpersonal. Dengan menerapkan pembelajaran seumur hidup dan pengembangan profesional, pendidik dapat memberdayakan siswa untuk berkembang di dunia yang didorong oleh digital, membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan global dengan percaya diri.

Kata kunci : teknologi informasi, pendidikan, dan pedagogi.

ABSTRACT

The swift advancement of information technology has revolutionized the educational landscape, offering unprecedented access to information for learners, often surpassing traditional classroom teachings. This paradigm shift poses challenges and opportunities for educators, necessitating a reevaluation of teaching methodologies in the digital era. This paper explores the multifaceted impact of information technology on education, emphasizing the need for teachers to adapt to evolving pedagogical approaches. As technology enables learning without spatial and temporal boundaries, educators are encouraged to embrace student-centered strategies that foster creativity and independent learning. Moreover, the rise of e-learning platforms presents novel opportunities for personalized learning experiences. However, educators must navigate the complexities of integrating technology effectively into the classroom while addressing potential information overload and digital literacy gaps among students. To meet these challenges, teachers must continuously enhance their competencies in pedagogy, technology integration, and interpersonal skills. By embracing lifelong learning and professional development, educators can empower students to thrive in a digitally-driven world, equipping them with the necessary skills to navigate global challenges with confidence.

Keywords: Information technology, education, pedagogy.

1. PENDAHULUAN

Era digital telah membawa banyak tantangan dan peluang untuk guru dalam peningkatan kualitas pendidikan. Pada konteks ini, profesionalisme guru menjadi sangat penting untuk menghadapi dan mengoptimalkan tantangan yang timbul. Pendidik profesional pada era digital harus memiliki kemampuan teknologi yang mencukupi untuk memanfaatkan teknologi pada pengajaran dan pembelajaran. Para guru juga harus mampu menyajikan materi yang menarik dan relevan guna meningkatkan minat belajar murid.¹

Interaksi dengan siswa melalui teknologi yaitu hal yang sangat penting pada era digital, dan guru harus mampu mengembangkan strategi yang sesuai untuk meningkatkan interaksi ini. Selain itu, keamanan dan etika dalam penggunaan teknologi juga menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi tidak mengganggu privasi siswa atau menghancurkan nilai-nilai etika yang dianut.²

Guru juga harus beradaptasi dengan perubahan teknologi yang terus berubah. Mereka harus memperkuat kemampuan teknologi dan mengembangkan bahan ajar yang menarik dan relevan untuk mengikuti perkembangan teknologi. Antara guru, siswa, dan orang tua keselarasan

menjadi kunci dalam mengoptimalkan hasil belajar di era digital yang akan terus berkembang.

Dalam era digital, guru harus mampu mengembangkan keterampilan komunikasi efektif untuk berkomunikasi dengan siswa dan orang tua. Mereka harus mampu menggunakan teknologi untuk berbagi informasi dan meningkatkan partisipasi siswa dalam hal pembelajaran. Guru juga diharuskan mampu mengembangkan kompetensi analisis serta evaluasi untuk menilai efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Dalam beberapa tahun terakhir, teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, yaitu dalam pendidikan. Guru harus mampu memanfaatkan teknologi guna meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam konteks ini, profesionalisme guru menjadi sangat penting untuk menghadapi dan mengoptimalkan tantangan yang timbul.³

2. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan dalam analisis tantangan profesionalisme guru di era digital meliputi analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan penelitian kepustakaan.

¹ Satria, Igo. (2023). Tantangan Profesionalisme Guru PAK Sebagai Pendidik Di Era Digital.

² Nurdiani Caesaria. (2021). Konsep Profesionalisme Guru PAI Di Era Digital (Studi Analisis Q.S. Al-Qalam Ayat 1-4). Institut Ilmu Al-Qur'an

³ - Nurhayati, E. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran Era Digital. Jurnal Pendidikan Vol. 2 No 2.

Penelitian ini menyoroti analisis tantangan dan peluang yang dihadapi oleh para guru di era digital. Hasil studi mengungkapkan bahwa tantangan yang dihadapi guru di era ini mencakup krisis moral, keterampilan literasi digital, krisis sosial, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, peran sebagai teladan, serta penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi.⁴

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada era digital, profesionalisme guru menjadi krusial untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Guru perlu memiliki kemampuan teknologi yang cukup, mampu menyajikan materi yang menarik dan relevan, serta berinteraksi dengan siswa melalui teknologi. Selain itu, aspek keamanan dan etika dalam penggunaan teknologi juga menjadi kunci dalam mengatasi tantangan profesionalisme guru di era digital.

Kompetensi dasar guru mencakup lima aspek utama: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi spiritual. Menelaah kompetensi profesional di era digital sangat penting karena era ini membawa perubahan dalam metode pengajaran, teknologi yang digunakan, dan cara siswa belajar.

Guru harus dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, memfasilitasi pembelajaran, serta memahami proses belajar dan kebutuhan yang terkait. Kemajuan teknologi informasi memberikan peluang dan tantangan besar bagi guru untuk terus meningkatkan kompetensinya. Kompetensi guru secara keseluruhan yang mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional harus terus ditingkatkan untuk menjawab tantangan global saat ini.

Dalam menghadapi tantangan profesionalisme guru di era digital, beberapa langkah yang harus diambil antara lain guru tidak boleh tertinggal dalam hal teknologi, dan harus memahami tren perubahan teknologi informasi. Guru perlu terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka seiring dengan perkembangan teknologi yang dinamis. Untuk mengatasi tantangan ini, guru perlu mengembangkan strategi dan pendekatan yang sesuai dengan era digital.⁵

Penelitian mengenai tantangan profesionalisme guru di era digital telah menunjukkan berbagai kendala yang dihadapi oleh para pendidik dalam mengadaptasi teknologi ke dalam metode pengajaran mereka. Tantangan-tantangan ini dapat dikategorikan ke dalam

⁴ Analisis Tantangan dan Peluang Guru di Era Digital, Jurnal Informatika Dan Teknologi Pendidikan , 3 (1), 21–28.

⁵ Satria, Igo (2023) tantangan profesionalisme guru pak sebagai pendidik di era digital.

beberapa aspek utama: keterampilan digital, resistensi terhadap perubahan, infrastruktur teknologi, dan dukungan institusional.

1. Keterampilan Digital

Siti Nurhayati (2018) dalam penelitiannya menyoroti bahwa salah satu hambatan utama yaitu kurangnya pelatihan teknologi bagi guru. Guru banyak yang masih belum menguasai kompetensi digital dasar yang diperlukan guna mengintegrasikan teknologi pada proses pembelajaran. Ahmad Fauzi (2019) juga menemukan bahwa meskipun beberapa guru telah berhasil memanfaatkan teknologi, banyak yang masih kesulitan dalam mengembangkan keterampilan digital yang memadai. Hal ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk program pelatihan berkelanjutan yang fokus pada peningkatan kompetensi digital guru.

2. Resistensi terhadap Perubahan

Penelitian Dian Puspitasari (2022) mengungkapkan bahwa banyak guru merasa terbebani oleh tuntutan untuk selalu mengikuti perkembangan teknologi terbaru, yang sering kali di luar zona nyaman mereka. Resistensi terhadap perubahan ini menjadi penghambat dalam adopsi teknologi baru. Guru cenderung lebih nyaman dengan metode pengajaran tradisional yang sudah mereka kuasai, sehingga sulit untuk beralih ke metode yang lebih digital.

3. Infrastruktur Teknologi

Rina Wulandari (2020) dalam penelitiannya mencatat bahwa keterbatasan infrastruktur digital di banyak sekolah, terutama di daerah terpencil, menjadi tantangan signifikan. Kurangnya akses ke perangkat teknologi yang mencukupi dan konektivitas internet yang stabil menghambat upaya guru guna memanfaatkan teknologi pada pembelajaran. Tantangan ini tidak hanya mempengaruhi proses pengajaran tetapi juga menghambat upaya peningkatan literasi digital di kalangan guru dan siswa.

4. Dukungan Institusional

Budi Santoso (2021) menyoroti pentingnya dukungan institusional dalam membantu guru menghadapi tantangan era digital. Penelitian ini memberitahukan bahwa tanpa dukungan yang memadai dari sekolah dan kebijakan pendidikan yang mendukung, guru akan kesulitan dalam mengembangkan keterampilan baru yang diperlukan. Institusi pendidikan perlu menyediakan fasilitas, pelatihan, dan dukungan yang berkelanjutan untuk memastikan guru bisa beradaptasi dengan tuntutan teknologi.

Beberapa rekomendasi untuk mengatasi tantangan profesionalisme guru di era digital adalah:

1. Pelatihan dan Pengembangan Profesional Berkelanjutan: Menyediakan program pelatihan

yang terfokus pada peningkatan literasi digital dan keterampilan teknologi bagi guru.

2. Dukungan Infrastruktur: Meningkatkan akses ke perangkat teknologi dan konektivitas internet yang cukup di semua sekolah, utamanya di daerah terpencil.

3. Pendekatan yang Seimbang: Mendorong penggunaan teknologi dalam pembelajaran tanpa mengesampingkan metode pengajaran konvensional yang efektif.

4. Dukungan Institusional: Memastikan dukungan dari pihak sekolah dan kebijakan pendidikan yang mendukung adopsi teknologi dalam proses pembelajaran.

PENELITIAN TERDAHULU YANG RELEVAN

1. Judul: "Tantangan dan Peluang Profesionalisme Guru di Era Digital"

Penulis: Siti Nurhayati

Tahun: 2018

Ringkasan: Penelitian ini mengeksplorasi berbagai tantangan yang dihadapi guru pada mengintegrasikan teknologi digital ke proses pembelajaran. Tantangan utama yang diidentifikasi meliputi kurangnya pelatihan teknologi, resistensi terhadap perubahan, dan keterbatasan infrastruktur digital. Selain itu, penelitian ini juga membahas peluang yang

terdapat oleh teknologi digital guna meningkatkan mutu pembelajaran.

2. Judul: "Profesionalisme Guru di Era Digital: Studi Kasus di Sekolah Menengah Atas"

Penulis: Ahmad Fauzi

Tahun: 2019

Ringkasan: Studi ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk menganalisis bagaimana guru di sekolah menengah atas beradaptasi dengan tuntutan era digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun beberapa guru berhasil memanfaatkan teknologi dengan baik, banyak yang masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan digital yang memadai. Penelitian ini merekomendasikan program pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi digital guru.

3. Judul: "Pengaruh Literasi Digital terhadap Profesionalisme Guru di Sekolah Dasar"

Penulis: Rina Wulandari

Tahun: 2020

Ringkasan: Penelitian ini meneliti pengaruh literasi digital terhadap profesionalisme guru di sekolah dasar. Ditemukan bahwa literasi digital yang rendah menjadi penghambat utama bagi guru dalam memanfaatkan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini

menyarankan peningkatan literasi digital melalui workshop dan pelatihan intensif.

4. Judul: "Transformasi Digital dalam Pendidikan: Tantangan bagi Profesionalisme Guru"

Penulis: Budi Santoso

Tahun: 2021

Ringkasan: Penelitian ini mengkaji bagaimana transformasi digital dalam pendidikan menciptakan tantangan baru bagi profesionalisme guru. Temuan utama mencakup kebutuhan untuk mengembangkan keterampilan baru, seperti manajemen kelas virtual dan penggunaan platform pembelajaran online. Penelitian ini menekankan pentingnya dukungan institusional dan kebijakan pendidikan yang mendukung.

5. Judul: "Profesionalisme Guru di Era Digital: Sebuah Analisis Kualitatif"

Penulis: Dian Puspitasari

Tahun: 2022

Ringkasan: Melalui analisis kualitatif, penelitian ini mengevaluasi persepsi guru terhadap tantangan yang dihadapi dalam era digital. Guru merasa terbebani oleh tuntutan untuk selalu update dengan teknologi terbaru, sementara masih harus menjaga kualitas pengajaran tradisional. Penelitian ini menyoroti perlunya pendekatan yang seimbang antara penguasaan teknologi dan metode pengajaran konvensional.

Penelitian-penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang berbagai hambatan yang dilewati oleh guru dalam menjaga profesionalisme di era digital dan menawarkan solusi untuk mengatasi kendala tersebut.

4. KESIMPULAN

Tantangan profesionalisme guru di era digital yaitu pendidik harus punya kemampuan teknologi yang memadai untuk mengajar serta berinteraksi dengan siswa, materi dikembangkan secara menarik dan relevan guna memenuhi kebutuhan murid yang semakin dinamis dan memerlukan informasi yang cepat dan akurat. Guru juga harus mampu berinteraksi dengan siswa melalui teknologi, seperti menggunakan platform online untuk komunikasi dan pengajaran, serta mendayagunakan teknologi guna meningkatkan komunikasi dengan siswa dan memperbarui pengetahuan serta keterampilan mereka.

Selain itu, guru harus memperhatikan keamanan dan etika dalam penggunaan teknologi, serta memastikan bahwa penggunaan teknologi tidak mengganggu privasi siswa dan tidak menimbulkan masalah sosial. Guru juga harus beradaptasi dengan perubahan teknologi dan perkembangan pendidikan, memiliki penguasaan Bahasa Inggris yang mendasar sebagai media alat komunikasi dalam era global, serta memperluas wawasan dan referensi mengajar untuk

meningkatkan kreativitas dan kemampuan mengajar.

Dengan demikian, guru dapat menjadi fasilitator yang literat dalam dunia digital, memiliki kompetensi multichannel learning yang menjadikan siswa sebagai pembelajar dinamis yang bisa belajar dimana, kapan, dari siapa, dan dari berbagai sumber di mana saja, serta memastikan lingkungan belajar yang dinamis dan siswa memungkinkan untuk belajar mandiri, dinamis, serta tidak terikat pada satu tempat dan satu sumber belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Satria, Igo. (2023). *Tantangan Profesionalisme Guru PAK Sebagai Pendidik Di Era Digital*.
- Nurdiani Caesaria. (2021). *Konsep Profesionalisme Guru PAI Di Era Digital (Studi Analisis Q.S. Al-Qalam Ayat 1-4)*. Institut Ilmu Al-Qur'an
- Nurhayati, E. (2020). *Peran Guru dalam Pembelajaran Era Digital*. Jurnal Pendidikan Vol. 2 No 2.
- Analisis Tantangan dan Peluang Guru di Era Digital*, Jurnal Informatika Dan Teknologi Pendidikan , 3 (1), 21–28.
- Satria, Igo (2023) *tantangan profesionalisme guru pak sebagai pendidik di era digital*.